

Pengaruh *Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Financial Sustainability* Di Perusahaan Perbankan Yang *Go Public*

The Effect Of Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio On Financial Sustainability With Firm Value As A Intervening Variable In Go Public Banking Companies

Claudia Natasya Pungus¹, Joubert B. Maramis², dan Merlin M. Karuntu^{3,*}

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115

E-mail: claudiapungus14@gmail.com, joubertmaramis@unsrat.ac.id, merlynkaruntu@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Financial Sustainability* sebagai variabel intervening pada perusahaan yang *go public*. *Return on Asset, Non-Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* diharapkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, 2) Untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, 3) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, 4) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Sustainability* (FS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, 5) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, 6) Untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*, dan 7) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan berdasarkan kriteria maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 14 sampel perusahaan selama periode 2020 – 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah Path Analysis dengan menggunakan program AMOS menguji persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan *Return on Asset* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* sedangkan *Non-performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. *Return on Asset, Non-Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Financial Sustainability, Nilai Perusahaan*

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the ratio on the financial value of companies with Financial Sustainability as an intervention variable in companies that go public. Return on Assets, Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio are expected to affect company value. Partially, the objectives of this study are: 1) To determine the effect of Return on Assets (ROA) on Financial Sustainability (FS) in Banking Companies that Go Public, 2) To determine the effect of Non Performing Loans (NPL) on Financial Sustainability (FS)) in Banking Companies that Go Public, 3) To determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Financial Sustainability (FS) in Banking Companies that Go Public, 4) To determine the effect of Financial Sustainability (FS) on Firm Value in Companies Banking that Go Public, 5) To determine the effect of Return On Assets (ROA) on Firm Value in Banking Companies that Go Public, 6) To determine the effect of Non Performing Loans (NPL) on Firm Value in Banking Companies that Go Public, and 7) To determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Firm Value in Go Public Banking Companies. The method used in this research is quantitative with a sampling technique, namely purposive sampling and based on the criteria, a total sample of 14 companies is obtained during the 2020 – 2022 period. The data analysis technique used is Path Analysis using the AMOS program by displaying structural differences. The results showed that Return on Assets and Loan to Deposit Ratio had an effect on Financial Sustainability while Non-Performing Loans had no effect on Financial Sustainability. Return on Assets, Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio have no effect on firm value.*

Keyword : *Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Financial Sustainability, Firm Value*

PENDAHULUAN

Bank merupakan basis terpenting dari sistem keuangan dan mendominasi pasar keuangan. Oleh karena itu, Indonesia perlu lebih memperhatikan sektor perbankan, karena perbankan berperan penting dalam menyediakan uang, mengamankan pembiayaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Situasi ekonomi Indonesia yang masih mengalami banyak masalah menyebabkan kinerja perusahaan menurun sehingga keuntungan yang didapat pun menurun termasuk perusahaan perbankan. Jika keuntungan yang didapat perusahaan menurun dan terjadi terus-menerus maka akan menyebabkan kebangkrutan. Kebangkrutan akan menimbulkan permasalahan ekonomi yang lebih sulit karena akan menyebabkan banyaknya pengangguran. Sebagai salah satu pilar perekonomian, perusahaan perbankan harus dapat meningkatkan kinerjanya, baik secara finansial maupun operasional. Tujuan mendasar dari perbankan adalah untuk memaksimalkan pengembalian dengan menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat.

Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung ekosistem keuangan Indonesia. Perusahaan perbankan berperan sebagai penunjang utama bagi para investor, perusahaan, dan pemerintah dalam mengelola dana, menyediakan layanan perbankan investasi, serta memfasilitasi perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya. Dalam lingkungan yang terus berubah di pasar saham, perusahaan perbankan ini juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi investasi kepada klien mereka dan menjaga kinerja keuangan yang stabil untuk menjaga kepercayaan investor.

Perusahaan perbankan yang memutuskan untuk go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkomitmen untuk menjadi entitas terbuka yang dapat diperdagangkan di pasar saham. Langkah ini umumnya melibatkan penawaran saham perusahaan kepada masyarakat umum, termasuk investor institusi dan individu, dengan tujuan untuk mengumpulkan dana tambahan untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Keputusan untuk go public juga membuka peluang bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan profilnya, meningkatkan akses ke modal, dan meningkatkan daya tarik bagi calon nasabah serta mitra bisnis.

Perusahaan perbankan yang melakukan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan untuk memperoleh dana dari pasar modal melalui penawaran umum sahamnya. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan, memperluas akses ke sumber-sumber pendanaan tambahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata publik dan pemegang saham. Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan perbankan tersebut akan tunduk pada peraturan dan pengawasan yang lebih ketat, sehingga diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta sektor keuangan di Indonesia.

Financial Sustainability salah satu hal terpenting bagi bank untuk memprediksi potensi operasinya di masa depan. Untuk dapat berfungsi dengan baik, suatu bank harus memiliki kesinambungan dan pertumbuhan yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan *roadmap* keuangan berkelanjutan untuk mendukung keuangan berkelanjutan bagi lembaga keuangan. Tujuan keuangan berkelanjutan adalah untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan lembaga jasa keuangan. Beberapa tolok ukur analisis keuangan diperlukan untuk menilai kondisi dan pencapaian perusahaan. *Financial Sustainability* suatu bank dapat diukur menggunakan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) yang terdiri dari dua komponen, yaitu beban (*expense*) dan pendapatan (*income*).

Financial Sustainability

Sebagai salah satu otoritas di Indonesia, OJK tentunya berperan penting dalam mensukseskan komitmen melalui program keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Selain untuk meningkatkan porsi keuangan, program keuangan berkelanjutan juga bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing lembaga keuangan. Prioritas pengembangan program keuangan berkelanjutan didasarkan pada asumsi bahwa program tersebut merupakan tantangan dan peluang baru dimana lembaga jasa keuangan dapat memperoleh manfaat dari pertumbuhan dan perkembangan yang lebih stabil. Menurut Almilia & Shonhaji (2009) dalam

Nurvita & Dayanti (2021) *Financial Sustainability Ratio* (FSR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberlanjutan keuangan dari segi kinerja perusahaan. *Financial Sustainability* dapat digunakan sebagai acuan ketika merencanakan operasi di masa depan. *Financial Sustainability* terdiri dari dua komponen, yaitu beban (*expenses*) dan pendapatan (*income*). *Financial Sustainability* dapat dikatakan baik jika persentasenya lebih besar dari 100%, artinya nilai total pendapatan harus lebih besar dari nilai total biaya yang telah diterbitkan oleh bank dalam jangka waktu tertentu. Keberlanjutan secara umum berarti kemampuan suatu program untuk terus-menerus melakukan kegiatan dengan pelayanan dalam mencapai tujuan undang-undangnya, Khandker (1996) dalam Nurhikmah (2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa rasio keberlanjutan keuangan bank merupakan kemampuan organisasi untuk membandingkan semua biaya dengan uang atau pendapatan perbankan. *Financial Sustainability Ratio* (FSR) merupakan perhitungan penting yang mengukur keberlanjutan bank dari sudut pandang hasil keuangan bank dan tujuan peningkatan ekuitas. Untuk menghitung FSR dapat menggunakan data dari laporan keberlanjutan. FSR dapat digunakan untuk merencanakan tindakan yang akan diambil pada saat ini di masa mendatang (Amalia Rizky 2004 dalam Alim 2020).

Return on Asset

Return on assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki setiap perusahaan. ROA juga memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aktiva dalam memperoleh laba bersih. Menurut Diaz & Pandey (2019) ROA merupakan indikator penting pemanfaatan aset setiap organisasi bisnis, karena perusahaan aset cenderung membutuhkan lebih banyak uang untuk mempertahankan kapasitas produktif aset mereka. Perusahaan sangat penting dalam mengoptimalkan tujuan untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Saputra (2022) *return on asset* adalah rasio untuk menentukan keuntungan perusahaan yang dihitung dari periode tertentu. Selaras dengan Sani Akbar et, al., (2021) *Return on Asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan seperti yang diharapkan. *Return on Asset* berfungsi untuk mengukur efektivitas dari perusahaan dalam penggunaan sumber dayanya (Ayu Wardan & Nissa Nurharjanti, 2019). ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai terhadap efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan memperhitungkan profitabilitas. Chen (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi kewajiban pembayaran pajaknya melalui penghindaran pajak. ROA memberikan gambaran seberapa efisiensi manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dihitung dengan membagi pendapatan tahunan perusahaan dengan total asetnya (yaitu, Laba Bersih/Total Aset), ROA ditampilkan sebagai persentase dan terkadang disebut sebagai 'Rasio Perputaran Total Aset'. ROA memberi tahu pendapatan apa yang dihasilkan dari modal yang diinvestasikan (aset). Ini adalah salah satu standard untuk mengukur profitabilitas bank. ROA yang sangat baik berkisar antara 1,2 hingga 1,4 persen (Goel & Sandeep, 2014).

Non-Performing Loan

Pemberian pinjaman adalah bisnis utama *retail banking* dan *non-performing loan* (NPL) (Khairi, 2021), NPL berdampak serius pada kedua belah pihak di akhir kesepakatan, yaitu pemberi pinjaman (bank) dan pinjaman (perusahaan domestic). Menurut *Basel Committee on Banking Supervision*, NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, sehingga memenuhi syarat untuk diakhiri. Dalam kategori NPL terdiri dari: (1) *bad loans*, (2) *default loans*, dan (3) *distressed debt*. Klasifikasi tergantung pada beberapa faktor dan bervariasi di seluruh negara. Di beberapa negara, *non performing* berarti bahwa pinjaman tersebut mengalami penurunan nilai sementara di negara lain dapat berarti bahwa pembayaran telah lewat jatuh tempo. Hal ini diperparah oleh fakta bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara negara-negara mengenai

beberapa hari suatu pembayaran harus tertunggak sebelum status tunggakan dipicu. NPL dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor internal bank, faktor internal debitur dan faktor eksternal non-bank dan debitur. Faktor internal dapat berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional, sedangkan faktor eksternal yaitu Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (Caroline Barus, 2016). Darmawan (2020) berpendapat NPL adalah semua kredit yang memiliki risiko tinggi, karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Batas rasio NPL yang diperbolehkan bank Indonesia maksimal 5% jika melebihi 5% akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank bersangkutan. NPL tidak hanya menakutkan penggunaan kredit tetapi juga menciptakan penciptaan kredit. NPL yang lebih tinggi menuntut penyisihan yang lebih tinggi untuk hutang berbahaya dan karena itu mempengaruhi keuntungan bank yang bisa menjadi perhatian yang bagus (Ponnusamy, 2020).

Loan to Deposit Ratio

Loan to deposit ratio yang ideal adalah 80% hingga 90%. Rasio pinjaman terhadap simpanan 100% berarti bank meminjamkan satu dolar kepada pelanggan untuk setiap dolar yang diterima dalam simpanan yang diterimanya. Ini juga berarti bank tidak akan memiliki cadangan signifikan yang tersedia untuk kontinjensi yang diharapkan atau tidak terduga. LDR yang tepat adalah keseimbangan yang rapuh bagi bank. Jika bank meminjamkan terlalu banyak dari deposito mereka, mereka mungkin akan memperpanjang diri mereka sendiri, terutama dalam penurunan ekonomi. Namun, jika bank meminjamkan terlalu sedikit simpanan, bank mungkin memiliki biaya peluang karena simpanan mereka akan ada di neraca tanpa menghasilkan pendapatan. Bank dengan rasio LDR rendah mungkin memiliki pendapatan bunga yang lebih rendah sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih rendah. LDR yaitu perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (Ayem & Wahyuni, 2017). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio LDR bank berada pada standard yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka return yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengukur jumlah komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Sugeng, 2018). Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 menyatakan batas aman (LDR) berkisar antara 78% sampai 92%. LDR berperan penting sebagai indikator yang mencerminkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR juga dapat dimanfaatkan untuk mengukur fungsi bank sebagai intermediasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh tinggi bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Menurut Hidayat (2013) dalam Irawan & Kusuma (2019) rasio *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung dengan hasil bagi antara pemegang saham dan jumlah saham yang beredar. Dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* adalah salah satu rasio nilai pasar yang digunakan mengukur nilai sebuah perusahaan. Wahyudi (2016:156) tercermin dari sebuah perusahaan adalah dilihat dari harga sahamnya terlebih dahulu jika harga saham tinggi, hal tersebut menambah calon investor yang akan berinvestasi. Pentingnya nilai perusahaan karena dapat menggambarkan keadaan bisnis saat ini. Apabila nilai perusahaan meningkat maka akan meningkatkan kepercayaan calon investor sehingga memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

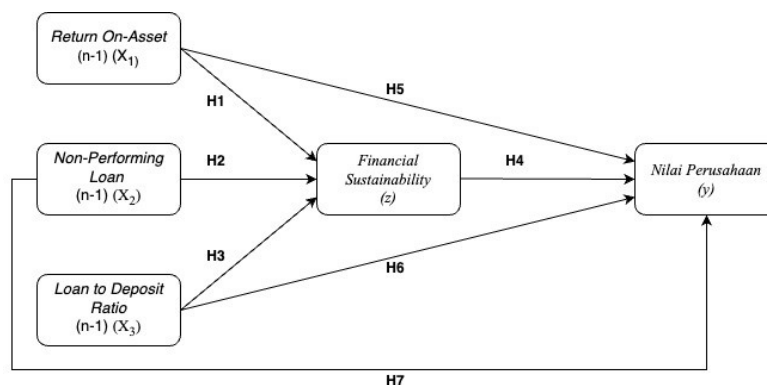
Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Rianto, Husan & Nasafiah (2018) bertujuan menganalisis Analisis Faktor Financial sebagai ukuran performa perusahaan diambil dari 3 variabel penting, (1) Financing to deposit Ratio, (2) Non Performance Financing, (3) Operational effectivity Ratio menjadi penting dalam eksistensi dan sustainability BJB syariah yang dilihat dari variable (4) Return on Asset. Hasil analisis faktor financial ini membuktikan bahwa dalam menjaga eksistensi dan sustainability dalam BJB syariah, perusahaan harus menjalankan perusahaan secara efficient dan effective, hal ini di terlihat dari analisis data grafik dan statistic yang diperoleh dalam penelitian ini.

Penelitian dari Nurkimah & Rahmi (2021) menunjukkan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, kemudian Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan Return On Assets (ROA) satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial sustainability ratio (FSR). Nilai adjusted R square sebesar 0,236, menunjukkan bahwa Financial Sustainability Ratio (FSR) dipengaruhi oleh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 23,6 %, sedangkan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian dari Fitri & Pertiwi (2022) adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, NPF dan FDR terhadap FSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan ROA sebagai variabel mediasi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 14 BUS yang terdaftar di OJK. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga sampel yang digunakan sebanyak 13 orang. Kemudian diperoleh 65 data dari 13 sampel pada periode pengamatan 2016-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji PLS menggunakan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi, nilai tukar dan FDR tidak berpengaruh terhadap FSR bank syariah. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR. Dan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian, ROA hanya mampu memediasi pengaruh NPF terhadap FSR.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

- H1: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)
- H2: Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)
- H3: Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)
- H4: Financial Sustainability (FS) berpengaruh positif terhadap Company Value
- H5: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Firm Value
- H6: Net Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap Firm Value

H7: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk menganalisis kondisi nyata yang dialami perusahaan dalam kaitannya dengan teori yang dipelajari. Menurut Sinambela (2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2019:65).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (<i>sustainable report</i>) selama periode penelitian (tahun 2020-2022).
3.	Perusahaan memiliki data laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan

Dari kriteria tersebut didapatkan sampelnya menjadi 14 (empat belas) perusahaan dan memenuhi pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berisi ringkasan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dan laporan keuangan perusahaan. Laporan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam pembagian dividen atau keputusan investasi dan juga mengetahui yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter yang mengkaji data-data yang ada didalam perusahaan dan terkait dengan penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun terhitung 2020-2022.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Rumus tiap variabel

Variabel	Rumus
<i>Return on assets</i>	$ROA (n-1) = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$
<i>Non-Performing Loan</i>	$NPL (n-1) = \frac{Total NPL}{Total Kredit} \times 100$
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	$LDR (n-1) = \frac{Kredit yang Diberikan}{Total Dana yang Diterima} \times 100$

$$\text{Financial Sustainability Ratio} \quad \text{FSR (n-1)} = \frac{KKUB}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{Nilai Perusahaan} \quad \text{ROA (n-1)} = \frac{\text{Harga per saha,}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber: Data diolah 2023

Teknik Analisis Data

Pengujian menggunakan model analisis jalur (Path Analysis) dengan AMOS 26 sebagai program untuk pengolahan data. Dalam analisis jalur terdapat asumsi-asumsi pengujian seperti normalitas, outlier, multikolinearitas dan pengujian hipotesis. Untuk menguji model fit dalam penelitian ini menggunakan uji *Goodness of fit*, Waluyo (2016) menyatakan untuk pengujian *Goodness of Fit Model* evaluasi pertama yang digunakan yakni dengan uji chi-square dan *fit index*. *Chi-square* tergantung pada ukuran sampel, maka diperlukan beberapa indeks kesesuaian dan kecukupan model yang tidak sensitif terhadap ukuran sampel. Indeks-indeks tersebut adalah RMR, GFI, AFGI, PGFI, CMIN/DF dan RMSEA. Untuk menguji mediasi atau pengaruh tidak langsung dari penelitian ini menggunakan uji Sobel test dengan *calculate sobel test* <https://www.analyticscalculators.com/calculator.aspx?id=31>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
LDR	38,760	98,310	-,686	-1,816	-,439	-,580
NPL	,680	4,700	-,452	-1,195	-,638	-,844
ROA	,040	4,220	,437	1,156	-,797	-1,055
FSR	,930	74,220	1,256	3,323	1,985	2,626
NP	,355	4,717	1,005	2,659	-,076	-,101
Multivariate					5,779	2,238

Sumber: Data diolah 2023

Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratioskewness value* dan *kurtosis value*, menunjukkan bahwa secara keseluruhan semua memiliki nilai $c.r < 2.58$ yang berarti data berdistribusi normal.

Outlier

Tabel 4. Uji Multivariate Outlier

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
21	15,669	,008	,282
20	14,863	,011	,078
28	14,331	,014	,020
36	12,959	,024	,017
26	11,511	,042	,031
31	9,076	,106	,284
35	8,360	,137	,354
24	6,669	,246	,847

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
3	6,589	,253	,771
34	6,140	,293	,828
1	5,893	,317	,823
25	5,750	,331	,784
32	5,480	,360	,799
23	5,229	,389	,813
2	5,059	,409	,798
37	4,542	,474	,915
12	4,487	,482	,875
18	4,303	,507	,878
13	3,858	,570	,954
11	3,749	,586	,945
30	3,680	,596	,923
27	3,591	,610	,902
42	3,424	,635	,908
19	3,402	,638	,856
22	3,402	,638	,772
40	3,261	,660	,767
14	3,088	,686	,783
15	3,028	,696	,723
29	3,011	,698	,618
38	2,954	,707	,536
16	2,884	,718	,462
33	2,882	,718	,331
7	2,315	,804	,700
39	2,083	,838	,766
10	2,078	,838	,633
6	2,044	,843	,504
5	1,802	,876	,576
17	1,626	,898	,571
9	1,381	,926	,626
4	1,353	,929	,423
41	1,115	,953	,404
8	1,079	,956	,150

Sumber: Data diolah 2023

Untuk menghitung *mahalanobis distance* berdasarkan nilai chi-square pada derajat bebas sebesar 5 (jumlah variabel) pada tingkat $p < 0.001$ adalah $\chi^2(5.0.001) = 20,515$ (berdasarkan tabel distribusi χ^2). Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa jarak Mahalanobis terbesar adalah 15,075 yang masih berada dibawah batas maksimal *Multivariate Outliers*.

Evaluasi Atas Multikolinieritas dan Singularitas

Dari hasil pengolahan data nilai *determinan matriks covarians* sampel adalah **26631,57**.

Tabel 5. Korelasi antar Variabel

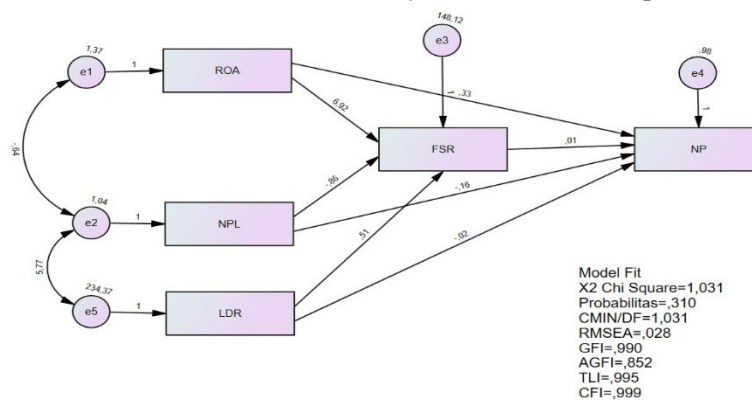
	LDR	NPL	ROA	FSR	NP
LDR	1,000				
NPL	,440	1,000			
ROA	-,158	-,580	1,000		
FSR	,381	-,135	,460	1,000	
NP	-,356	-,473	,510	,195	1,000

Sumber: Data diolah 2023

Nilai korelasi antar variabel menunjukkan lebih kecil dari 0,90 untuk setiap hubungan. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolonieritas dalam model.

Uji Goodness of Fit Model

Berikut ini adalah hasil evaluasi dari *Goodness of Fit Indices* model penelitian;



Gambar 2. Pengujian penggunaan program AMOS

Tabel 6. Hasil evaluasi dari Goodness of Fit

<i>Goodness of Fit Indices</i>	<i>Cut – Off Value</i>	<i>Nilai</i>	<i>Keterangan</i>
X2 Chi Square	Diharapkan Kecil	1,031	Tidak Fit
Probabilitas	≥ 0,05	0,310	Good Fit
CMIN/DF	≤ 3,00	1,031	Good Fit
RMSEA	≤ 0,08	0,028	Good Fit
GFI	≥ 0,90	0,990	Good Fit
AGFI	≥ 0,90	0,852	Tidak Fit
TLI	≥ 0,90	0,995	Good Fit
CFI	≥ 0,95	0,999	Good Fit

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa uji kesesuaian model diterima semua dengan baik. Menurut Hair et al. (2019) penggunaan 4 – 5 goodnes of fit yang memenuhi syarat sudah cukup untuk menilai kelayakan suatu model. Kesimpulannya bahwa model penelitian ini dapat diterima karena memenuhi kriteria Goodness of Fit.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Regression Weight Model Jalur

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
FSR <--- ROA	6,917	2,015	3,432	***	par_1
FSR <--- NPL	-,862	2,459	-,351	,726	par_4
FSR <--- LDR	,508	,140	3,641	***	par_6
NP <--- ROA	,333	,186	1,797	,072	par_2
NP <--- FSR	,011	,013	,889	,374	par_3
NP <--- NPL	-,162	,200	-,809	,419	par_5
NP <--- LDR	-,024	,013	-1,868	,062	par_7

Sumber: Data diolah 2023

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Financial Sustainability (FSR)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3.432 > 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return of Assets (ROA) berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) diterima.

2. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Financial Sustainability (FSR)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak memiliki pengaruh terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar -0.351 < 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.726 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) ditolak.

3. Pengaruh Loan to deposit ratio (LDR) terhadap Financial Sustainability (FSR)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3.641 > 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Loan to deposit ratio berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) diterima.

4. Pengaruh Financial Sustainability (FSR) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Financial Sustainability tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 0.889 < 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.374 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Financial Sustainability tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

5. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 1.797 > 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.072 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa Return of Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

6. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 0.809 < 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.419 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

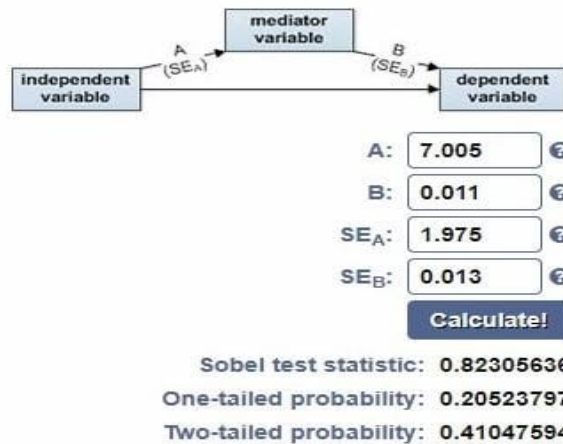
7. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar -1.868 < 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.062 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan

bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

Uji Mediasi (Sobel Test)

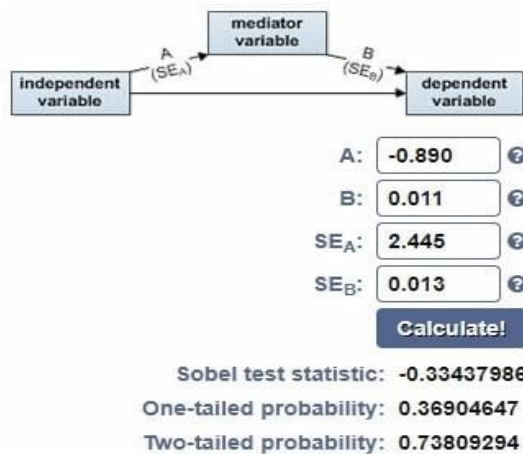
1. Uji Mediasi pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Financial Sustainability*



Gambar 3 Uji Sobel Test Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Financial Sustainability

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.823. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar ± 1.659 . Hal ini berarti bahwa FSR dapat tidak dapat memediasi pengaruh *retrun of assets* terhadap nilai perusahaan.

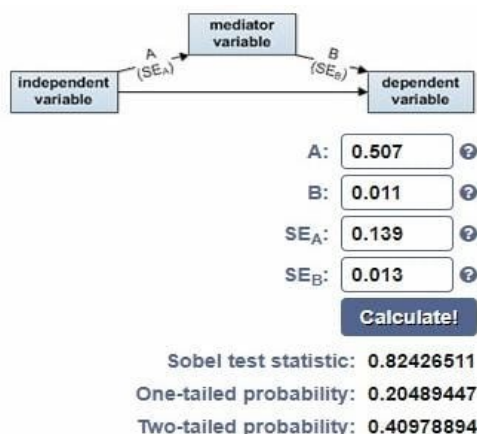
2. Uji Mediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Financial Sustainability*



Gambar 4. Uji Sobel Test Non performing loan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Financial Sustainability

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0.334. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar 1.659. Hal ini berarti bahwa FSR tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap Nilai perusahaan.

3. Uji Mediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Financial Sustainability*



Gambar 5. Uji Sobel Test *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Financial Sustainability*

Berdasar hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.824. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar ± 1.659 . Hal ini berarti bahwa FSR tidak dapat memediasi pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Financial Sustainability (FSR)*

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $3.432 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return of Assets (ROA) berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karin dan Julians (2018) dengan judul Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability (FSR)*.

2. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Financial Sustainability (FSR)*

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $-0.351 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.726 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah & Rahim (2021) dengan judul Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan *Non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap FSR.

3. Pengaruh *Loan to deposit ratio (LDR)* terhadap *Financial Sustainability (FSR)*

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $3.641 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability (FSR)* diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri dkk (2018) dengan judul *The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Asset (ROA) against*

Stock Price at Sharia Commercial Bank in Indonesia. Dalam penelitiannya *Loan-to-Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*.

4. Pengaruh *Financial Sustainability (FSR)* terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Financial Sustainability* tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $0.889 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.374 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *Financial Sustainability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) dengan judul Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Leverage* Sebagai *Variabel Moderating*. Hasil penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Return of Assets* tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $1.797 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.072 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa *Return of Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani, Kholilla, Sitompul & Mira), dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $0.809 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.419 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky, Hidayati & Aziz, (2018) dengan judul *Determinasi Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional Di Indonesia*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $-1.868 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.062 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bila (2022) dengan judul Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo)*, Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. Hasil penelitiannya menunjukkan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data determinan dan dampak *financial sustainability* di perusahaan perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-

2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $3.432 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $-0.351 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.726 > 0.05$.
 3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $3.641 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.
 4. *Financial Sustainability* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $0.889 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.374 > 0.05$.
 5. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan adanya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $1.797 > 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.072 > 0.05$.
 6. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $-0.809 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.419 > 0.05$.
 7. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar $-1.868 < 1.659$ dan nilai signifikansi sebesar $0.062 > 0.05$.

Saran

1. Pertama Bagi Perusahaan, untuk lebih efektif dan mampu untuk menjaga kinerja bank yang dikelola sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Selain itu manajer juga harus mampu mengelola dana, baik dana yang diterima dari nasabah maupun dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal tersebut dapat memperkecil resiko kerugian yang mungkin akan menimpa bank.
2. Kedua bagi masyarakat, dalam pengambilan keputusan untuk investasi maupun permohonan kredit sebaiknya memperhatikan kondisi financial bank yang akan dituju. Kondisi finansial perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan.
3. Ketiga bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mengembangkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability* baik dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal, tidak hanya terbatas pada variabel yang ada dalam penelitian ini dan penggunaan periode penelitian sebaiknya lebih *up to date*, sehingga dapat menggambarkan keadaan saat ini, serta peneliti dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan aplikasi pengujian yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Sina, D. I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 28-42. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/bvaj/article/view/2701>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset

- dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>. Diakses pada tanggal 4 April 2023.
- Ayu Wardan, D., & Nissa Nurharjanti, N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>. Diakses pada tanggal 13 April 2023
- Barus, A. C. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi non performing loan pada bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113-122. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>. Diakses pada tanggal 25 April 2023
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms?. *Journal of financial economics*, 95(1), 41-61. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0304405X09001640>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023.
- Darmawan, J., Laksana, B., & Danisworo, D. S. (2020). Pengaruh Non Performing Loan dan BI Rate terhadap Return on Asset Pada Bank Umum. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 174-183. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2427>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2023.
- Diaz, J. F., & Pandey, R. (2019). Factors Affecting Return On Assets Of Us Technology And Financial Corporations. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(2), 134-144. <https://doi.org/10.9744/jmk.21.2.134-144>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2023.
- Goel, & Sandeep. (2012). *Financial Statements Analysis*.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. 17(1), 66-81.
- Khairi, A., Bahri, B., & Artha, B. (2021). A Literature Review of Non-Performing Loan. *Journal of Business and Management Review*, 2(5), 366-373. <https://doi.org/10.47153/jbmr25.140202>
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, 18(1), 25-47. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i1.214>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023.
- Ponnusamy, P. N., Selvam, P., Prasanth, S., Nivetha, P., Ramapriya, M., & Sudhamathi, S. (2020). Factors Affecting Non-Performing Loan In India Article in. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 1. www.ijstr.org. Diakses pada tanggal 7 Mei 2023.
- Riadi, S. (2018, March). The effect of third parties fund, non performing loan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, return on assets, net interest margin and operating expenses operating income on lending (study in regional development banks in Indonesia). In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 1015-1026). <http://ieomsociety.org/ieom2018/papers/295.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2023.
- Sani Akbar, J., Pertiba, S., & Pinang, P. (2021). The Effect Of Return On Assets And Return On Equity On Price To Book Value On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. In *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* (Vol. 5). <http://www.jurnal.stie-aas/ijebar>. Diakses pada tanggal 15 April 2023.
- Saputra, F. (2022). *Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021*.

<https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i1>. Diakses pada tanggal 15 April 2023

Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktek*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi penggunaan indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156-164. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/3259>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2023.